BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Media

A.1. Definisi Media

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat garafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad dan Azhar, 2011).

A.2. Media Pembelajaran

A.2.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan. Menurut Arsyhar media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Ariyani R, dkk, 2022).

A.2.2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Sanjaya (2017) dijelaskan bahwa, media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi peserta didik karena bermakna isi media yang diciptakan atau dikembangkan dalam menyampaikan materi dengan menarik dan tersampaikan dengan baik. Penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran dapat menyatukan pemahaman informasi yang sama.

A.2.3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad A (2013) manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru, sehingga siswa tidak bosan.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan.

Media digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunanya. Tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunanya.

B. Media *Spinning Wheel*

B.1. Pengertian Media *Spinning Wheel*

Spinning wheel merupakan permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Hamzah, 2019). *Happy Teeth Spin* merupakan turunan dari *spinning wheel*, yang juga merupakan media permainan roda berputar yang membahas mengenai kesehatan gigi dan mulut.

B.2. Manfaat Media *Spinning Wheel*

Manfaat media pembelajaran *spinning wheel* dapat menjadi media yang membangkitkan keaktifan dan semangat siswa dalam proses

pembelajaran. Sehingga penggunaan media roda berputar dapat memberikan kemudahan, inovasi, dan kreativitas siswa (Gusdiana dkk, 2021).

Manfaat *Happy Teeth Spin* merupakan media pembelajaran mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan cara bermain roda putar. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui permainan.

C. Media Poster

C.1 Pengertian dan Tujuan Penggunaan Poster

Menurut Sabri (2012) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang berisi gambar-gambar. Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan untuk mempengaruhi sesorang agar tertarik pada sesuatu, atau mempengaruhi agar seseorang bertindak akan sesuatu hal. Poster lebih cocok digunakan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang sudah disampaikan beberapa waktu yang lalu. Dengan demikian poster bertujuan untuk mengingat kembali dan mengarahkan pembaca untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator.

C.2 Fungsi dan Manfaat Media Poster

Menurut Anitah S, (2018) manfaat poster adalah sebagai penggerak perhatian, petunjuk, peringatan, pengalaman kreatif, untuk kampanye. Poster memiliki kegunaan, yaitu memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong belajar siswa. Peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan.

D. Pengetahuan

D.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagai besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

D.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni:

1) Tahu (*Know*)

   Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, karena pada tingkat ini seseorang hanya mampu melakukan *recall* (mengulang) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*Comprehension*)

   Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan suatu objek dan dapat menginterpretasikannya secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

   Merupakan kemampuan dimana seseorang telah memahami suatu objek, dapat menjelaskan dan dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui meskipun pada situasi yang berbeda.

4) Analisis (*Analysis*)

   Merupakan kemapuan seseorang untuk menggunakan ide-ide yang baru dipelajari untuk diterapkan dalam situasi nyata. Sehingga dapat menggambarkan atau memecahkan suatu masalah.

5) Sintesis (*Synthesis*)

   Merupakan kemampuan untuk merangkum komponen- komponen dari suatu formulasi yang ada dan meletakkannya dalam suatu hubungan yang logis, sehingga tersusun suatu formula baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

   Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau

objek, yang didasarkan pada suatu kriteria yang telah dibuat sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

D.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Mubarak dalam Pariati dan Jumriani 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Pendidikan

   Merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami.

2) Pekerjaan

   Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Umur

   Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental).

4) Minat

   Suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5) Pengalaman

   Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

6) Kebudayaan

   Kebudayaan lingkungan sekitar, mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk menjaga kebersihan lingkungan.

E. Kesehatan Gigi dan Mulut

E.1. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sering diabaikan oleh banyak orang, padahal gigi dan mulut merupakan pintu masuknya bakteri dan kuman yang dapat mengganggu organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum (Nurjantara, 2016 dalam Okta, 2019). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut:

1. Menyikat gigi
   a. Definisi menyikat gigi

      Menyikat gigi adalah cara yang umum yang dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak dan plak pada permukaan gigi. Sikat gigi akan membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi baik dari sisi luar, dalam maupun sisi kunyah (Syafrina, 2013).

   b. Tujuan menyikat gigi

      Menurut Pintauli dkk, (2016) tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

      1) Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak.
      2) Membersihkan sisa-sisa makanan, debris atau stain.
      3) Merangsang jaringan gingiva.
      4) Melapisi permukaan gigi dengan flour.

   c. Teknik menyikat gigi yang baik dan benar

      Menurut Hidayat, (2016) cara menyikat gigi yang benar adalah sebagai berikut:

      1) Posisi sikat membentuk sudut 45^{o}, kemudian menyikat gigi secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
      2) Gunakan gerakan yang sama yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
      3) Menyikat semua bagian permukaan gigi untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.

4) Menyikat gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.

d. Waktu menyikat gigi

Menurut Pintauli dkk, (2016) waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah pagi setelah makan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel dipermukaan ataupun disela-sela gigi dan gusi, sedangkan menggosok gigi sebelum tidur berguna untuk menahan perkembangbiakkan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur saliva tidak diproduksi dan berfungsi untuk membersihkan gigi dan mulut secara alami.

e. Lama menyikat gigi yang baik

Durasi menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada permukaan gigi yang terlewatkan.

f. Gerakan menyikat daerah permukaan gigi

Pada bagian depan gigi, dilakukan gerakan menyikat naik turun. Pada bagian samping gigi, dilakukan gerakan memutar. Pada bagian dalam gigi, dilakukan gerakan mencongkel dan pada bagian gigi mengunyah, dilakukan gerakan keluar masuk.

2. Makanan sehat

a. Susu merupakan sumber utama kalsium, sehingga termasuk salah satu makanan untuk menguatkan gigi yang terbaik. Susu juga mengandung vitamin D dan protein, yang dapat menurunkan tingkat keasaman dalam mulut dan mencegah kerusakan gigi.
b. Makanan yang kaya protein, seperti kacang-kacangan, daging, ikan, dan telur. Makanan dengan protein tinggi ini mengandung banyak Kalsium, Fosfor, dan Vitamin D.
c. Sayur-sayuran seperti wortel, serta sayuran berdaun hijau seperti bayam, sawi kaya akan vitamin A dan termasuk dalam makanan yang

baik untuk gigi. Sayuran juga mengandung vitamin C yang juga baik untuk gusi.

d. Telur dan minyak ikan. Kandungan vitamin D dalam telur dan minyak ikan sangat tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan gigi dan tubuh secara keseluruhan.
e. Buah-buahan seperti jeruk, nanas, raspberry, kiwi, dan melon memiliki kandungan vitamin C yang tinggi. Apel, terutama, dikenal sebagai buah yang dapat mengurangi plak pada gigi, dan merupakan salah satu makanan untuk menguatkan gigi yang terbaik.
f. Teh hijau mengandung fluoride yang berperan memperbaiki dan mencegah gigi berlubang, serta memperkuat email gigi. Selain itu, teh juga bersifat antibakteri sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri dalam mulut.

3. Penyebab Terjadinya Karies

a. Definisi karies

Menurut *World Health Organization* (WHO), karies adalah suatu proses patologis yang dimulai pada bagian luar gigi, terbatas pada suatu tempat, terjadi setelah erupsi gigi dan menyebabkan penghancuran dari gigi sehingga terbentuk lubang.

b. Faktor yang mempengaruhi terjadinya karies

Faktor penyebab karies adalah *host* (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dkk, 2008).

c. Proses terjadinya karies

Proses terjadinya karies gigi di mulai dengan adanya plak di permukaan gigi, sukrosa (gula) dari sisa makanan dan bakteri berproses dengan waktu tertentu yang berubah menjadi asam laktat yang akan menurunkan pH mulut menjadi kritis (5,5) yang akan

menyebabkan demineralisasi email berlanjut menjadi karies gigi (Suryawati, 2010).

d. Cara mencegah karies

Menurut Putri (2012) pencegahan karies gigi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang fungsi gigi di dalam mulut melalui cara sebagai berikut:

1) Mempertinggi resistensi gigi terdapat deklasifikasi, dengan cara:
   a) Menambahkan fluor dalam jumlah yang sesuai di dalam air minum terutama sebelum gigi erupsi
   b) Aplikasi fluor topikal, pasta gigi yang mengandung fluor atau berkumur dengan larutan fluor
2) Menghalangi pembentukan dan menghilangkan dengan segera faktor penyerang di sekitar gigi.
3) Memperbanyak makanan yang menyehatkan gigi. Jenis makanan yang membantu membersihkan gigi, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran.
4) Melakukan kontrol ke tenaga kesehatan gigi 6 bulan sekali.

F. Kerangka Konsep

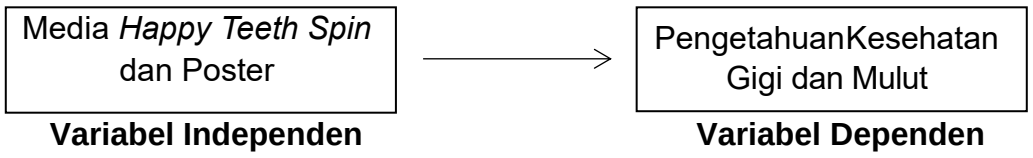

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

G. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan menggunakan media *Happy Teeth Spin* dan Poster

   Penyampaian informasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada siswa dengan menggunakan media *Happy Teeth Spin* dan poster.

2. Media *Happy Teeth Spin*

   Media yang terbuat dari bahan kardus berbentuk lingkaran yang berputar satu arah. Media yang memiliki banyak pembagian di dalamnya sehingga dikelompokkan dengan bermacam warna, yang memiliki jarum petunjuk sebagai tujuan target.

3. Media Poster

   Media yang terbuat dari bahan kertas yang berisi gambar dan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi, makanan sehat, penyebab terjadinya karies.

4. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

   Pemahaman siswa tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi, makanan sehat, penyebab terjadinya karies.